

**BAB II****GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN****2.1. Tinjauan Geografis Kelurahan Gunung Sekar**

Ditinjau secara geografis, letak Kelurahan Gunung Sekar berada tepat di pusat kota Kabupaten Sampang. Daerah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tanggumung dan Kelurahan Pasayan, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Dalpenang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Karang Dalem, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Torjun. Kelurahan Gunung Sekar sendiri terbagi atas tujuh kampung (RW), yaitu :

- a. RW I, kampung Karangentang, terdiri dari enam RT
- b. RW II, kampung Kranggan, terdiri dari enam RT
- c. RW III, kampung Barisan, terdiri dari empat RT
- d. RW IV, kampung Aji Gunung, terdiri dari tiga RT
- e. RW V, kampung Klaleng Tonjungan, terdiri dari tiga RT
- f. RW VI, kampung Pandiyan, terdiri dari lima RT
- g. RW VII, kampung Sarpao, terdiri dari tiga RT

Luas wilayah Kelurahan Gunung Sekar adalah 4,11 km<sup>2</sup>, dengan kondisi tanah di daerah Madura lainnya, kondisi tanahnya juga banyak mengandung zat kapur. Sebagai pusat kota penduduk di Kelurahan Gunung Sekar mempunyai kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelurahan lainnya.

## 2.2. Penduduk Kelurahan Gunung Sekar

Sebagai pusat kota dari Kabupaten Sampang, di Kelurahan Gunung Sekar berdomisili para pendatang dari berbagai golongan etnis. Jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 12.277 jiwa, yang terdiri 2.178 kepala keluarga. Dari sejumlah 12.277 jiwa jumlah penduduk tersebut menurut golongan etnisnya adalah 9.250 penduduk berasal dari golongan etnis jawa, 394 berasal dari golongan etnis cina, 73 berasal dari golongan etnis arab dan 97 penduduk berasal dari berbagai etnis lainnya.

Penduduk di Kelurahan Gunung Sekar menyebar di tujuh kampung (7 RW) seperti yang telah diuraikan diatas.

Jumlah penduduk masing-masing kampung adalah :

**TABEL I**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK KELURAHAN GUNUNG SEKAR**  
**DIRINCI MENURUT NAMA KAMPUNG DAN JUMLAH KK, 1992.**

No	Nama Kampung	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1.	Karangentang	1.401	438
2.	Kranggan	2.409	431
3.	Barisan	1.018	240
4.	Aji Gunung	719	159
5.	Kleleng Tonjungan	851	208
6.	Pandiyan	1.320	318
7.	Sarpao	1.194	290
Jumlah keseluruhan		12.277	2.178

Dari 2193 jiwa penduduk yang berasal dari golongan etnis Jawa, mayoritas berdomisili di kampung Pandiyan (431 jiwa), disusul kemudian di kampung Sarpao (404 jiwa), lalu berturut-turut kampung Kranggan (321 jiwa), kampung barisan (302 jiwa), kampung Karangentang (259 jiwa), kampung Kleleng Tonjungan (251 jiwa), dan terakhir kampung Aji Gunung (225 jiwa). Banyaknya penduduk dari golongan etnis Jawa di kampung Pandiyan di banding dengan kampung-kampung lainnya bisa dimaklumi karena kampung Pandiyan letaknya tepat di jantung kota Kabupaten Sampang. Hal ini memungkinkan bagi pendatang dari Jawa untuk lebih meningkatkan perekonomiannya karena sebagian dari mereka yang berdomisili di kampung ini adalah para pedagang. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk golongan etnis Jawa adalah 976 jiwa adalah laki-laki, sedangkan 1217 adalah perempuan. Pembagian jumlah penduduk dari golongan etnis Jawa menurut usia adalah sebagai berikut :

**TABEL II**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK GOLONGAN ETNIS JAWA**  
**DI KELURAHAN GUNUNG SEKAR BERDASARKAN USIA**

No.	U m u r	J u m l a h
1.	0 - 11 tahun	631 jiwa
2.	12 - 20 tahun	453 jiwa
3.	21 - 50 tahun	827 jiwa
4.	51 tahun ke atas	282 jiwa
Jumlah keseluruhan		2.193 jiwa

Jumlah keseluruhan kepala keluarga penduduk dari golongan etnis Jawa adalah 438 Kepala Keluarga, atau sekitar 20 % dari jumlah penduduk Kelurahan Gunung Sekar, dengan rata-rata setiap kepala keluarga mempunyai 5-6 jiwa. Proporsi penduduk etnis Jawa di Kelurahan Gunung Sekar ini relatif besar, kemungkinan hal ini disebabkan karena penduduk asli (etnis Madura) justru lebih banyak merantau keluar daerah, baik di wilayah Indonesia, maupun di Negara tetangga (Malaysia).

#### 2.2.1 Mata Pencaharian

Sebagai penduduk di pusat kota, sebagian besar mereka bekerja sebagai pedagang/wiraswasta, sedangkan lainnya bekerja sebagai Pegawai Negeri, ABRI, dan di perusahaan swasta. Sebagai gambaran tentang jenis pekerjaan penduduk etnis Jawa di Kelurahan Gunung Sekar dapat dilihat pada data sebagai berikut.

**TABEL III**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK DI KELURAHAN GUNUNG SEKAR**  
**BERDASARKAN PEKERJAAN**

No.	Jenis Pekerjaan	J u m l a h
1.	Pedagang / wiraswasta	1.917
2.	Pegawai Negri	119
3.	Pegawai Swasta	86
4.	ABRI	21
5.	Petani	17
6.	Peternak	4
7.	Lain-lain	37
jumlah keseluruhan		2.270

Dari data tersebut terlihat bahwa pekerjaan sebagai pedagang/wiraswasta merupakan pekerjaan mayoritas bagi warga di Kelurahan Gunung Sekar. Hal ini dapat dimaklumi karena selain pekerjaan ini dilakukan oleh masyarakat setempat juga dilakukan oleh para pendatang, yang salah satunya adalah masyarakat dari golongan etnis Jawa.

Pada sebagian besar masyarakat golongan etnis Jawa, migrasi yang mereka lakukan ke Madura adalah untuk memperoleh kemajuan dalam kehidupan ekonomi mereka. Hal ini tercermin dari banyaknya di antara mereka yang tinggal di Madura berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta. Pekerjaan-pekerjaan tersebut misalnya, sebagai pedagang bakso, bakmi, jamu, dan lain sebagainya. Hanya sedikit di antara mereka yang bekerja pada instansi tertentu. Keberadaan mereka di

sanapun bukan karena kehendak mereka sendiri, melainkan karena adanya penugasan dari instansi tempat mereka bekerja. Misalkan mereka bekerja sebagai guru, dokter, ABRI, bidan, dan lain sebagainya. Ada pula yang dikarenakan mengikuti suami/istri masing-masing.

Di Kelurahan Gunung Sekar, dari 438 kepala keluarga terdapat lebih dari setengahnya yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta. Hal ini belum termasuk istri atau anak-anak mereka yang bekerja sambil sekolah. Menurut data yang ada terdapat sekitar 559 orang dari golongan etnis Jawa ini yang sudah bekerja (tidak termasuk anak mereka). Untuk kelompok anak-anak yang bekerja tidak dimasukkan ke dalam data di Kelurahan karena sifat pekerjaan mereka masih sambilan, yang artinya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu mereka juga kurang konsisten dalam bekerja, artinya jika ada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, maka untuk sementara mereka akan meninggalkan pekerjaan yang mereka lakukan. Berikut ini adalah data pekerjaan dari masyarakat golongan etnis Jawa di Gunung Sekar :

**TABEL IV**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK GOLONGAN ETNIS JAWA**  
**DI KELURAHAN GUNUNG SEKAR BERDASARKAN PEKERJAAN**

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang/wiraswasta	463
2.	Pegawai Negri	34
3.	Pegawai Swasta	19
4.	Guru	11
5.	Dokter/Bidan/Perawat	9
6.	Lain-lain	14
Jumlah keseluruhan		559

Dari data yang diuraikan di atas, terlihat bahwa kebanyakan masyarakat golongan etnis Jawa di Gunung Sekar berprofesi sebagai pedagang/wirasawasta. Hal ini menyiratkan bahwa kebanyakan dari masyarakat golongan etnis Jawa di sana bukan sebagai tenaga ahli. Kebanyakan dari mereka berkeyakinan bahwa peluang terbesar untuk memperbaiki ekonomi mereka di Madura adalah sebagai pedagang, khususnya sebagai pedagang makanan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kebanyakan pedagang makanan di sekitar Kabupaten Sampang adalah masyarakat golongan etnis Jawa, kecuali makan khas Madura tentunya.

### 2.2.2. Agama

Di Kelurahan Gunung Sekar terdapat tiga macam agama yang di anut oleh penduduknya. Ketiga agama tersebut adalah Islam, Kristen, dan Hindu. Sedangkan mayoritas penduduknya sebagaimana penduduk di daerah Madura lainnya adalah pemeluk agama Islam. Sedangkan data tentang agama yang dianut oleh masyarakat golongan etnis Jawa tidak tercantum secara tersendiri sebagaimana data lainnya. Di bawah ini adalah daftar agama beserta pemeluknya di Kelurahan Gunung Sekar :

**TABEL V**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK KELURAHAN GUNUNG SEKAR**  
**BERDASARKAN AGAMA**

No.	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	11.196
2.	Kristen	1.081
3.	Hindu	142
Jumlah keseluruhan		12.277

Catatan : Untuk agama Kristen Protestan dan Katholik dikelompokkan menjadi satu ke dalam agama Kristen. Hal ini disebabkan tidak adanya data yang rinci yang menyebutkan berapa pemeluk agama Kristen Protestan dan berapa pemeluk Katholik.



Dari data yang terlihat diatas, dapat diketahui bahwa agama Islam merupakan agama yang paling banyak penganutnya. Sedangkan secara fisik hal ini juga ditandai dengan begitu banyaknya bangunan-bangunan untuk ibadah bagi umat Islam misalnya, masjid, langgar, maupun surau. Hampir setiap kampung terdapat paling sedikit lima tempat ibadah bagi umat Islam. Menurut keterangan yang dihimpun, masyarakat dari golongan etnis Jawa di Gunung Sekar mayoritas juga beragama Islam sebagaimana halnya dengan masyarakat setempat. Sedangkan pemeluk agama Kristen Protestan/Katholik sebagian besar adalah dari golongan etnis Cina. Sedangkan untuk pemeluk agama Hindu adalah masyarakat dari Bali yang berdomisili di sana.

### 2.2.3. Bahasa

Bahasa yang mayoritas digunakan di Kelurahan Gunung Sekar adalah bahasa Madura. Kapasitas penggunaan bahasa Madura ini hampir mencakup semua kegiatan komunikasi di daerah tersebut, misalnya dalam berbagai kegiatan dan berbagai tempat. Sedangkan pemakaiannya tidak hanya terbatas pada masyarakat dari golongan etnis Madura saja, melainkan juga masyarakat dari golongan etnis lainnya misalnya dari golongan etnis Jawa, Cina, dan lainnya. Namun sebagaimana daerah-daerah di Indonesia lainnya, pada saat-saat tertentu juga digunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Hal ini dilakukan misalnya pada saat acara resmi di kantor, sekolah, atau saat berbicara dengan orang-orang tertentu.

Adanya masyarakat dari golongan etnis Jawa yang cukup besar jumlahnya yang berdomisili di Gunung Sekar, membuat bahasa Jawa cukup diperhitungkan eksistensinya di daerah tersebut. Namun pemakaian bahasa Jawa ini kapasitasnya hanya terbatas beberapa orang dan saat-saat tertentu saja. Artinya secara umum dalam pergaulan sehari-hari bahasa yang banyak digunakan adalah bahasa Madura. Dan jika terdengar bahasa Jawa yang digunakan dalam pergaulan tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam kelompok tersebut ada yang berasal dari golongan etnis Jawa. Namun demikian bahasa Jawa mempunyai kemungkinan untuk berkembang, dalam arti dapat menarik minat masyarakat Madura untuk mempelajarinya, dibanding dengan bahasa Cina, Bali dan sebagainya.

#### 2.2.4. Tingkat Pendidikan

Sebagai warga masyarakat yang berdomisili tepat di pusat kota, sebagian besar penduduk Kelurahan Gunung Sekar umumnya telah mengenyam pendidikan, baik itu sebatas tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Di bawah ini adalah data mengenai latar belakang pendidikan penduduk Kelurahan Gunung Sekar :

**TABEL VI**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK KELURAHAN GUNUNG SEKAR**  
**BERDASARKAN PENDIDIKAN**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak lulus SD	619
2.	Lulusan SD	1.921
3.	Lulusan SLTP	978
4.	Lulusan SLTA	416
5.	Sarjana Muda	94
6.	Sarjana	78
Jumlah Keseluruhan		4.106

Data yang disebutkan di atas belum termasuk mereka yang saat ini masih mengenyam pendidikan baik dari tingkat Taman Kanak-Kanak maupun tingkat Perguruan Tinggi. Sedangkan jenjang pendidikan yang dicapai masyarakat golongan etnis Jawa mayoritas adalah golongan rendah. Hal ini dapat dimaklumi karena motivasi utama mereka datang ke Madura adalah untuk bekerja, dimana pekerjaan yang mereka lakukan tidak menuntut latar belakang pendidikan yang tinggi. Berikut ini adalah data tentang latar belakang pendidikan dari masyarakat golongan etnis Jawa di Gunung Sekar :

**TABEL VII**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK GOLONGAN ETNIS JAWA**  
**DI KELURAHAN GUNUNG SEKAR BERDASARKAN PENDIDIKAN**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak lulus SD	114
2.	Lulusan SD	893
3.	Lulusan SLTP	214
4.	Lulusan SLTA	179
5.	Sarjana Muda	14
6.	Sarjana	6
Jumlah keseluruhan		1.506

